

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN KEBIASAAN MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA SMP

Salmaa Awwaabiin, Budhi Setiawan, Nugraheni Eko Wardhani
Universitas Sebelas Maret
Surel: salmaawbn@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi; 2) hubungan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi; dan 3) hubungan penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui studi korelasional. Sampel penelitian ini sebesar 128 siswa atau 28% dari jumlah populasi 446 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode tes dan kuesioner. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi (sederhana dan ganda) dan regresi. Hasil penelitian ini adalah: 1) hubungan yang positif dan signifikan dari penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{y_1} sebesar 0,45, 2) ada hubungan yang positif dan signifikan dari kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{y_2} sebesar 0,67 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y.12}$ sebesar 0,73 dan koefisien determinasi sebesar 0,53. Dengan demikian X_1 Penguasaan Kosakata dan X_2 Kebiasaan Membaca secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 53% pada keterampilan menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: korelasi, penulisan, teks eksposisi, kosakata, membaca

RELATIONSHIP OF VOCABULARY MASTERY AND READING HABITS WITH WRITING TEXT EXPOSITION SKILLS OF STUDENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL

Abstract: This research is a correlation that aims to know (1) the correlation of vocabulary mastery with exposition text writing skills; (2) the correlation of reading habit with exposition text writing skills; (3) the correlation of vocabulary mastery and reading habit together with exposition text writing skills. The sample of this research are 128 students or 28% from 446 students, the total of population. The sampling technique that used is cluster random sampling. The data were collected using test method and questionnaire. The requirements analysis that used is normality test. Meanwhile the data analysis that used are correlation (simple and double) and regression. The results of this study are: 1) positive and significant relationship of vocabulary mastery with the skills of writing exposition text shown with r_{y1} correlation coefficient of 0.45; 2) there is a positive and significant correlation of reading habits with expository text writing skills shown with r_{y2} correlation coefficient of 0.67; 3) there is a positive and significant relationship of mastery of vocabulary and reading habits together with the skills of writing expository texts on the class students shown by the value of $R_{y.12}$ of 0.73 and the coefficient of determination of 0.53. Thus X_1 Mastery of Vocabulary and X_2 Reading Habits together contributes 53% to the skill of writing exposition texts

Keyword : correlation, writing, exposition text, vocabulary, reading

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Pada prinsipnya pembelajaran bahasa bertujuan untuk menguasai empat aspek keterampilan berbahasa meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008, hal. 1). Keempat aspek tersebut saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Menulis merupakan bentuk aktivitas terakhir yang dikuasai siswa setelah membaca, berbicara, dan menyimak. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Alwasilah dalam (Rohmadi f dan Yakub Nasucha, 2010, hal. 65) bahwa kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh para siswa, juga para guru yang tidak berpengalaman. Hal ini disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi karangan.

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif (Slamet, 2008, hal. 141). Kekompleksan keterampilan menulis, menyebabkan siswa memiliki keterampilan menulis yang kurang baik. Hal tersebut sesuai dengan fakta di lapangan, yaitu hasil observasi (dalam bentuk pengamatan) keterampilan menulis teks eksposisi di beberapa SMP di Surakarta (24-27 Oktober 2017) diketahui bahwa hasil tulisan siswa kurang memuaskan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: penguasaan komposisi siswa sangatlah kurang, kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur teks eksposisi, pengungkapan ide yang tidak lancar karena minimnya kosakata yang dimiliki siswa, dan kurangnya keaktifan siswa dalam hal menulis

Penguasaan siswa mengenai struktur teks eksposisi sangat minim, yaitu siswa

kurang memahami substansi setiap bagian struktur eksposisi. Ditambah lagi kurangnya perbendaharaan kosakata siswa sehingga tidak lancar dalam mengeluarkan ide atau gagasan. Kurangnya literatur yang dibaca oleh siswa juga menjadi penyebab karena siswa cenderung kurang pengetahuan tanpa membaca.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan keterampilan menulis adalah penguasaan diksi (kosakata). Penguasaan kosakata adalah penguasaan siswa dalam memilih kata yang sesuai dengan konteks yang akan ditulis. Pendapat mengenai kosakata diungkapkan oleh (Keraf G. , 2010, hal. 35) yang menyatakan bahwa ada tiga hal pokok yang berkaitan dengan pemilihan kata, ketiga kriteria itu yaitu; (1) Ketepatan; (2) Kesesuaian dan (3) Penggunaan gaya bahasa. Oleh karena itu, pemahaman tentang penggunaan kosakata haruslah dikuasai oleh setiap siswa. Diduga penguasaan kosakata mempunyai hubungan dengan keterampilan menulis, khususnya teks eksposisi yang diambil dalam penelitian ini.

Faktor lain yang diduga mempunyai hubungan dengan keterampilan menulis adalah kebiasaan membaca. (Tarigan, 2015, hal. 10) berpendapat bahwa "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis". Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Pendapat tersebut dikuatkan dengan pendapat menurut (Zuchdi, 2009, hal. 19) hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Membaca dapat diartikan kegiatan menemukan suatu informasi yang tepat dan bermakna bagi pembacanya melalui tulisan atau bacaan sesuai dengan maksud dan tujuan penulis. Siswa dapat menambah perbendaharaan kata serta pengetahuan

pula yang dapat dituangkan untuk menuliskan ide dan gagasan pada teks eksposisi dengan membaca.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti hubungan antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Penelitian mengambil objek siswa pada jenjang SMP Negeri se-Kecamatan Serengan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan ada tidaknya hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi; 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan ada tidaknya hubungan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi; dan 3) mendeskripsikan ada tidaknya hubungan secara bersama-sama penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Hakikat keterampilan menulis eksposisi adalah keterampilan atau kecakapan siswa dalam menulis teks yang bersifat memaparkan informasi dengan ciri adanya pendapat penulis berdasarkan fakta yang ada. Ada empat aspek penting yang harus terkandung dalam karangan eksposisi, yaitu judul, tesis, argumentasi, dan simpulan. Perlu adanya rambu penilaian dalam penulisan teks eksposisi, yaitu berdasarkan aspek isi, organisasi isi, pola struktur, kosakata, dan pengembangan bahasa. Kelima aspek tersebut diberikan bobot penilaian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemberian bobot dalam kriteria ini diharapkan mampu menjadi standar penulisan teks eksposisi yang baik.

Hakikat penguasaan kosakata adalah keterampilan atau kecakapan siswa yang bersifat reseptif dan produktif, kemampuan untuk memahami dan mempergunakan kosakata atau kekayaan kata yang dimiliki suatu bahasa untuk disampaikan ke orang lain. Perlu adanya rambu dalam mengetahui tingkat penguasaan kosakata, yaitu berdasarkan penguasaan idiom, sinonim, antonim, denotasi dan konotasi,

serta hiponim. Keenam aspek tersebut diberikan bobot penilaian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemberian bobot dalam kriteria ini diharapkan mampu menjadi standar penguasaan kosakata.

Hakikat kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin yang melibatkan fisik dan mental untuk memperoleh pesan, instrumen atau pengetahuan yang ingin disampaikan penulis. Faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca yaitu: (1) frekuensi atau waktu siswa dalam membaca (2) kemauan dan keinginan siswa dalam membaca (3) motivasi membaca siswa (4) lingkungan budaya membaca yang meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penilaian keempat faktor tersebut dilakukan dengan cara menjumlahkan skor pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Pertanyaan tersebut adalah *selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui studi korelasional. Sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yang meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pertama adalah penguasaan kosakata (X_1) dan variabel bebas kedua adalah kebiasaan membaca (X_2) serta variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015, hal. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Serengan. Jumlah SMP Negeri se-Kecamatan Serengan adalah 2 sekolah. Serta jumlah siswa kelas VIII pada jenjang SMP Negeri se-Kecamatan Serengan adalah 461 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Sudjana, 1996). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa (29%). Jumlah tersebut diambil berdasarkan pendapat Arikunto yang menyebutkan bahwa sampel penelitian yang bagus berkisar antara 20-30% dari populasi (Arikunto, 2013, hal. 179). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dari SMP Negeri 19 dan 22 Surakarta. Sampel tersebut diambil berdasar teknik *cluster* dan *random sampling*

Teknik *cluster random sampling* digunakan untuk mengelompokkan sampel berdasarkan kelas, setelah itu kelas diacak untuk menentukan kelas yang akan digunakan untuk mengambil data. Adapun kelas yang didapatkan oleh peneliti adalah SMP Negeri 19 Surakarta Kelas VIII C, VIII D, dan VIII H dan SMP Negeri 22 Surakarta kelas VIII D.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tes dan nontes. Sesuai dengan variabel penelitian ini, terdapat tiga jenis data yang dikumpulkan. Ketiga jenis data tersebut adalah: (1) data keterampilan menulis teks eksposisi; (2) data penguasaan diksi; dan (3) data minat menulis.

Pengumpulan data tentang keterampilan menulis teks eksposisi dan penguasaan diksi dengan teknik tes. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi berbentuk tes esai dengan memberi tugas menuliskan teks eksposisi kepada siswa, sedangkan tes penguasaan diksi diukur dengan bentuk tes objektif (pilihan ganda). Sementara itu, data kebiasaan membaca dikumpulkan dengan teknik nontes yang berupa

pemberian angket kebiasaan membaca pada responden (sampel) penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Analisis regresi linier sederhana antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi menghasilkan arah koefisien regresi sebesar 0,44 dan konstanta sebesar 65,2. Dengan demikian, bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi dapat digambarkan dengan garis regresi, yaitu: $\hat{Y} = 65,2 + 0,44 X_1$

Untuk mengetahui derajat signifikansi dari persamaan regresi sederhana antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi dilakukan uji F sebagaimana tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 65,2 + 0,44 X_1$

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fo	Ft
Total	128	738589	-	-	-
Koefisien (a)	1	732503,8	-	-	-
Regresi (a/b)	1	184,734	184,734	3,94	3,
Sisa	126	5900,445	46,82893		9
Tuna cocok	23	1206,058	52,43729	1,15	1,
Galat	103	4694,39	45,57658	339	6

Keterangan:

dk= derajat kebebasan

JK= jumlah kuadrat

KT= kuadrat tengah

Fo= nilai F hasil penelitian

Ft= nilai F dari tabel

Bagian atas untuk menguji signifikansi (keberartian) regresi

Bagian bawah untuk menguji linearitas regresi.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil pengujian signifikansi regresi F_o sebesar 3,94 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi

penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi adalah sangat signifikan.

Hasil pengujian linearitas diperoleh F_0 sebesar 1,15 yang lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,63 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi bersifat linear.

Analisis korelasi sederhana antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,45 (lihat lampiran 22). Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi tersebut, dilakukan uji t. dari hasil pengujian ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi 5,6 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi. dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi” ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi” diterima.

Koefisien determinan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 20 (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan lalu dikalikan 100%). Hal itu berarti 20% variansi keterampilan menulis teks eksposisi dapat dijelaskan oleh penguasaan kosakata. Dengan kata lain, penguasaan kosakata (X_1) memberi kontribusi sebesar 20% kepada keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Analisis regresi linier sederhana antara kebiasaan membaca dan

keterampilan menulis teks eksposisi menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,7 dan konstanta 72. Dengan demikian bentuk hubungan antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi digambarkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 72 + 0,7 X_2$.

Derajat signifikansi persamaan regresi sederhana antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi diketahui dengan cara melakukan uji F. Pengujian tersebut dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 72 + 0,7 X_2$

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fo	Ft
Total	128	73589	-	-	-
Koefisien (a)	1	732504	-	-	-
Regresi (b/a)	1	1371,82	1371,82	36,6722	3,9
Sisa	126	4713,36	37,4076	-	2
Tuna cocok	39	1256,38	32,2149	0,81073	1,5
Galat	87	3456,98	39,7354	-	8

Keterangan:

dk= derajat kebebasan

JK= jumlah kuadrat

KT= kuadrat tengah

Fo= nilai F hasil penelitian

Ft= nilai F dari tabel

Bagian atas untuk menguji signifikansi (keberartian) regresi

Bagian bawah untuk menguji linearitas regresi.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil pengujian signifikansi regresi F_0 sebesar 36,6 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi adalah sangat signifikan (berarti).

Hasil pengujian linearitas diperoleh F_0 sebesar 0,81 yang lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,58 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi bersifat linier.

Analisis korelasi sederhana antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh koefisien korelasi (r_{y_2}) sebesar 0,67. Lebih lanjut, untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi tersebut, dilakukan uji t, dari hasil pengujian ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi 10,13 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi. dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan positif antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi” ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan positif antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi” diterima.

Koefisien determinan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 44,8 (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan lalu dikalikan 100%). Hal itu berarti 44,8 % variansi keterampilan menulis teks eksposisi dapat dijelaskan oleh kebiasaan membaca. Dengan kata lain, kebiasaan membaca (X_2) memberi kontribusi sebesar 44,8% kepada keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kebiasaan Membaca Secara Bersamaan dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

Analisis regresi linier ganda antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi menghasilkan arah koefisien regresi b_1 sebesar 0,24; b_2 sebesar 0,30; dan konstanta b_0 sebesar 54,16. Dengan demikian bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi dapat

digambarkan dengan persamaan garis regresi yaitu
 $\hat{Y} = 54,16 + 0,24X_1 + 0,30 X_2$. Derajat

signifikansi persamaan regresi linear ganda tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji F. Pengujian derajat signifikansi dapat diperhatikan pada lampiran 28.

Berdasarkan lampiran 28, diketahui hasil pengujian F_0 sebesar 31,69 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 125 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh F_t sebesar 3,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi adalah signifikan.

Selanjutnya, dari hasil analisis korelasi ganda antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh korelasi ($R_{y_{12}}$) sebesar 0,58. Lebih lanjut, untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi ganda maka dilakukan uji F, dari hasil pengujian diperoleh F_0 sebesar 31,69 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 125 diperoleh F_t sebesar 3,92 (lihat lampiran 30). Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “terdapat interaksi positif antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca media secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi” diterima.

Koefisien determinan penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca media secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 0,53, (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan lalu dikalikan 100%). Hal itu berarti sekitar 53% variansi keterampilan menulis teks eksposisi dapat dijelaskan oleh penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama. Secara rinci, pembahasan hasil analisis pengujian hipotesis tersebut diuraikan seperti berikut ini.

Pertama, mengenai hasil analisis yang berkenaan dengan hubungan antara

penguasaan kosakata dan keterampilan menulis. Adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut mengandung arti bahwa makin baik penguasaan kosakata, makin baik pula keterampilan menulis.

Kedua, tentang hasil analisis yang berkenaan dengan hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis ini mengandung arti bahwa makin baik kebiasaan membaca, makin baik pula keterampilan menulis mereka.

Pembahasan ketiga, berkenaan dengan hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan keterampilan menulis. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis, mengandung arti bahwa kedudukan kedua variabel bebas tersebut sebagai prediktor varians nilai keterampilan menulis tidak perlu diragukan lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di muka, maka dapat ditarik beberapa simpulan hasil penelitian berikut ini.

Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ada hubungan positif yang signifikan (berarti) antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis” pada siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Serengan telah teruji kebenarannya bahwa keduanya berjalan seiring, artinya makin baik penguasaan kosakata siswa, makin baik pula keterampilan menulis mereka.

REFERENSI

Achmad, S. (2013). *Developing English Vocabulary Mastery Through*

Hasil analisis korelasi sederhana juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca dan keterampilan menulis” pada siswa kelas VIII Se- Kecamatan Serengan telah teruji kebenarannya. Kedua variabel ini berjalan seiring (memiliki hubungan positif), artinya makin baik kebiasaan membaca siswa, makin baik pula keterampilan menulis mereka.

Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan “ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara bersama sama dengan keterampilan menulis” pada siswa kelas VIII Se-kecamatan Serengan telah teruji kebenarannya. Kedua variabel bebas (prediktor) yaitu penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca tersebut berjalan seiring dengan variabel terikat (respons) nya yaitu keterampilan menulis. Berjalan seiring di sini berarti memiliki hubungan positif yang ditunjukkan dengan makin baik penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca siswa, makin baik pula keterampilan menulis mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa ketiga hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu penguasaan kosakata dan kebiasaan membaca secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri Se- Kecamatan Serengan. Akan tetapi, jika dilihat besar nilai sumbangan variabel bebas (prediktor) pada variabel terikat (respons), tampak bahwa kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri Se- Kecamatan Serengan memberikan sumbangan atau kontribusi lebih besar daripada penguasaan kosakata yang mereka miliki.

Meaningful Learning Approach:
An Applied Linguistic Study at
Competitive Class of Junior High
School in Gorontalo City,

- Indonesia. *International Journal of Linguistic* , 5(5), 75-97.
- Akbar, Purnomo Setiady & Husaini Usman. (2015). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alek, & Achmad, H. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alwasilah, A. C. (2005). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Andayani. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Anggraini, A. (2017). *Kontribusi Kebiasaan membaca dan Penguasaan Makna Kata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung .
- Arifin, E. Z., & Tasai, A. (1989). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Antarkota.
- Arikunto, S. (2013). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asruri, D. (2000). *Penguasaan Kosakata Melalui Pembelajaran Membaca dan Menyimak pada Sekolah Lanjuta Tingkat Pertama*. Semarang: Subuah Eksperimen Thesis UNNES.
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djali, & Mulyono, P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hasanah, u. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Teknik Berbahasa Jawa dengan Menggunakan Media Wacana Bergambar pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 3 Bayat Klaten*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Janah, N. M. (2014). *Hubungan Mnat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Se Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kelinger. (2006). *Asas-asas Penelitian Behaviour Edisi 3 Cetakan 7*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, G. (2008). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Keraf, G. (1995). *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningsih, D. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Manaf, N. A. (2008). *Semantik, Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Margono, D. S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murtono. (2010). *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Nainggolan, M. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Pembelajaran Advance Organiser*. *Naskah Publikasi Unimed* , 3.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2010). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan*

- Membaca*. Bandung: Sinar Baru Alindo.
- Nurhadi. (2008). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Pateeda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyanti, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pudji Djaali, Mulyono, dan Ramli. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Ramlan. (1991). *Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Rohmadi F & Yakub Nasucha. (2010). *Paragraf Pengembangan dan Implementasi Karya*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Rukayah. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Samsiyah, S., & Rohmadi, M. (2013). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jebres). *Basastra* , 27-36; Vol.1 No. 1.
- Sandayani, M. (2015). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Satini, R. (2016). Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Gramatika* , 164-178; V2.i2.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. A. (1990). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa.
- Setyawan, A., Andayani, & W, N. E. (2015). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Sawit 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. *Basastra* , 3 Vol 3 No 2.
- Slamet, S. Y. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Soedarso. (2006). *Speed Reading: sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjito dan Saryono. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sudjana. (2010). *Pendidikan Informal: Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung Asas*. Bandung: Falah.
- Sudjana. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan* . Bandung : Angkasa.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto. (2000). *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryo, J. (2013). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menuliis Teks Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes. *Lingua* , 23(1) IX.
- Susanti, R. (2002). *Kemampuan Kosa Kata dan Kemampuan Membaca*

- Bahasa Inggris*. Jakarta: Jurnal Pendidikan.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dina dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Rosda.
- Tampubolon. (1990). *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wilder, H., & Manggilo, G. (2007). Improving Expository Writing Skills of Preservice Teacher in an Online Environment. *Comtemporary Issues in Technology and Teacher Education* , Vol 7, No 1.
- Zuchdi, D. (2009). *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.